

Nama	: Lutfia Tri Rahmacahyani
NIM	: 2309020003
Kelas	: 2A

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Almond
2. Pengarang : Sohn Won-Pyung
3. Penerjemah : Suci Anggunisa Pertiwi
4. Penerbit : PT Grasindo (PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
5. Tahun Terbit : 2019
6. Tebal Buku : 222 hal
7. ISBN Buku : 978-602-051-980-7

B. Sinopsis Buku

Novel yang ditulis oleh Sohn Won-Pyung ini mengisahkan kehidupan tokoh utama bernama Seon Yeonjae yang menderita Alexithymia. Alexithymia merupakan ketidakmampuan dalam mengenali dan mengungkapkan perasaan, kesulitan dalam memisahkan antara respons emosional dan sensasi fisik yang timbul dari dorongan emosional, sehingga tidak mampu menyatakan emosi secara verbal atau mengekspresikan emosi melalui ekspresi wajah atau bahasa tubuh kepada lawan bicaranya. Yoonjae selalu menampilkan ekspresi wajah yang konsisten, tidak peduli dalam situasi apa pun, seperti saat terkena air panas, menyaksikan temannya terjatuh, memberikan laporan tentang kejadian pembunuhan yang ia saksikan secara langsung, atau bahkan saat dipuji atau dicemooh.

Di manapun dan kapanpun, ekspresinya tetap datar dan tidak berubah, membuat ibunya khawatir. Awalnya, ibunya mengira bahwa Yoonjae mungkin hanya memiliki sifat pendiam, tetapi ketika kekhawatirannya semakin

bertambah, ia memutuskan untuk berkonsultasi dengan seorang dokter. Hasil dari konsultasi tersebut membuatnya sedih. Seiring berjalannya waktu, cemoohan terus menghujani Yoonjae. Orang-orang menjauhinya dengan dua alasan: mereka takut seolah-olah Yoonjae adalah monster yang harus dihindari, dan mereka merasa kesal karena Yoonjae tidak menunjukkan empati sama sekali. Meskipun demikian, ibu dan nenek Yoonjae tetap setia membantunya belajar cara untuk berekspresi dan berempati.

Untuk membantu Yoonjae belajar berekspresi dan berempati, ibu dan neneknya menggunakan berbagai metode, termasuk membuat catatan-catatan. Misalnya, mereka mencatat bahwa jika ada mobil mendekat, Yoonjae harus menghindar atau berlari, dan jika ada orang mendekatnya, dia harus bergeser atau pindah ke sisi lain agar tidak terhantam. Mereka juga menulis bahwa jika seseorang tertawa, Yoonjae harus memberikan senyuman sebagai tanggapan. Di bagian bawah catatan-catatan itu, mereka menambahkan saran untuk Yoonjae agar menampilkan ekspresi wajah yang sama kepada lawan bicaranya agar membuat mereka merasa nyaman. Lalu panduan-panduan itu menjadi seperti hapalan untuk Yoonjae, sesuatu yang dia hafal seperti persiapan ujian. Selain itu, ibunya juga secara konsisten memberi Yoonjae almond dengan harapan bahwa 'almond' atau 'amigdala' yang ada di kepala Yoonjae akan tumbuh seiring berjalannya waktu, meskipun dia sadar bahwa harapan tersebut mustahil.

Hingga suatu hari, Yoonjae harus menghadapi kenyataan pahit bahwa neneknya meninggal dunia dan ibunya jatuh dalam keadaan koma. Kesepian mulai menghampirinya karena tidak ada lagi orang di sekitarnya yang bisa diajak berbicara. Namun, di tengah kesepiannya, Yoonjae bertemu dengan Gon, seorang berandalan sekolah yang bahkan pernah menghajarnya ketika mereka pertama kali bertemu. Meskipun Gon mengetahui bahwa Yoonjae tidak akan pernah merubah ekspresinya, hal tersebut justru membuatnya semakin kesal dan merasa tertantang untuk mencari tahu lebih dalam tentang Yoonjae. Melalui berbagai interaksi yang terjadi di antara mereka, meskipun dengan segala perbedaan dan persamaan yang mereka miliki, Yoonjae dan Gon semakin mendekat. Dengan

bersama-sama, mereka berhasil memberikan pelajaran hidup bagi diri mereka masing-masing, saling belajar dan tumbuh dari pengalaman satu sama lain.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

1. Kajian Psikologi Sastra Dalam Novel *Almond* Karya Sohn Won-Pyung

Dalam novel *Almond* karya Sohn Won-Pyung terdapat psikologi sastra, dengan aspek yaitu unsur-unsur kepribadian yang mengacu kepada teori psikologi Sigmund Freud dalam Yusuf & Nurihsan (2013), meliputi id, ego dan super ego.

a) Id

Id merupakan suatu kepribadian atau sikap yang lebih mendahulukan nafsu atau hanya menginginkan kenyamanan dan menghindari suatu ketidaknyamanan ataupun rasa sakit.

- **Tokoh memiliki dorongan untuk mempertahankan hidup**
Hal ini digambarkan oleh tokoh ibu bernama Jieun yang memiliki sebuah dorongan/keinginan untuk menjual buku guna memenuhi kebutuhan hidup tokoh ibu, anak dan nenek.
- **Tokoh berusaha memenuhi dorongan/kebutuhan yang bersifat biologis (kebutuhan makan, minum, tidur, dsb)**
Pada novel digambarkan tokoh Yoonjae merasakan sensasi lapar yang mengganggu, dan tanpa menunggu lama, ia memilih untuk membeli udon sebagai cara untuk meredakan ketidaknyamanan yang disebabkan oleh rasa lapar tersebut.
- **Tokoh memiliki dorongan untuk berbakti**
Hal ini dibuktikan oleh tokoh Yoonjae yang berbakti kepada ibunya yakni merawat dengan baik ketika ibunya sakit, walaupun ia juga harus bisa membagi waktu belajarnya. Meski begitu dirinya mampu melakukan kedua hal tersebut dengan baik.
- **Tokoh yang menggambarkan bayangan mengenai suatu hal**
Hal tersebut ditunjukkan, dimana Yoonjae menggambarkan sebuah khayalan dengan membentuk bayangan mengenai orang yang sudah melahirkannya (ibu) mengalami penuaan wajah dan berkeriput.

b) Ego

Ego merupakan sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengaruh individu terhadap dunia sebagai obyek dari kenyataan dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan.

- **Tokoh mampu mengambil sebuah keputusan**
Hal ini digambarkan dengan tokoh ibu yang mengambil keputusan menolak tawaran dokter untuk menjadikan anaknya sebagai bahan percobaan atas penyakit yang masih diselidiki saat itu. Keputusan tersebut diambil berdasarkan fakta yang telah diketahui oleh tokoh ibu.

- **Tokoh mampu mengontrol dorongan/keinginannya**

Hal ini ditunjukkan oleh tokoh Dora yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang atlet namun dia harus menahan keinginannya karena orang tuanya tidak setuju dengan hal tersebut.

c) Super ego

Super ego merupakan struktur kepribadian seseorang yang menjadi penuntun moral dan apresiasi seseorang. Super ego ini berfungsi sebagai lapisan yang menolak sesuatu yang bertentangan dengan prinsip moral.

- **Tokoh memiliki perasaan bersalah**

Pada novel diceritakan adanya perasaan bersalah yang muncul pada tokoh ibu karena dirinya sadar telah melanggar peraturan moral yang ada, akibat dari perbuatan buruk tersebut anaknya harus menerima efek dari perbuatannya dulu ketika sedang mengandung.

2. Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Almond Karya Sohn Won-Pyung

Dalam novel Almond karya Sohn Won-Pyung dapat ditemukan beberapa karakter dari tokoh utama (Yoonjae), yaitu sebagai berikut:

a. Perhatian

Pada novel, sikap ini dapat dilihat ketika Yoonjae memberi perhatian kepada ibunya yang sedang koma dengan menjenguk ke rumah sakit setiap hari.

b. Empati

Walaupun emosi di dalam dirinya belum berkembang sempurna seperti orang normal pada umumnya. Sikap empati dapat dilihat saat tokoh utama mengetahui rasa sakit dari pengalaman yang pernah ia rasakan sebelumnya, bahwa sesuatu yang tidak nyaman akan membuat sakit.

c. Rendah Hati

Digambarkan dengan tokoh utama yang sedang belajar untuk mengucapkan kata-kata baik seperti 'terima kasih' dan 'maaf' sebagai bentuk kerendahan hati dalam menyikapi masalah apapun.

d. Jujur

Yoonjae menunjukkan sikap kejujuran dengan memberikan pengakuan yang jujur tentang temannya saat dia ditanya oleh ayah Gon. Meskipun ayah Gon merasa menyesal karena tidak mempercayai anaknya yang dituduh telah mencuri uang iuran selama study tour, Yoonjae tetap bersikap jujur dengan mengungkapkan kebenaran tentang apa yang dia ketahui.

e. Peduli

Digambarkan dengan Yoonjae berusaha untuk mencegah temannya bernama Gon saat akan melakukan kekerasan di sekolah. Yoonjae melakukan hal tersebut karena peduli dan supaya Gon tidak dipandang semakin buruk oleh siswa-siswa lainnya karena perilakunya yang kurang baik.

f. Simpati

Pada novel terlihat tokoh utama merasakan simpati terhadap kupu-kupu yang sudah mati dan membayangkan andai saja dia bisa mencegah penderitaan yang dialami oleh kupu-kupu akibat digunakan sebagai bahan percobaan oleh Gon untuk menguji penyakit *Alexithymia* yang dialami oleh Yoonjae.

g. Menolong

Dibuktikan dengan Yoonjae mencoba membantu seorang laki-laki yang datang kepadanya dengan kondisi yang hampir putus asa dikarenakan istrinya yang sedang sakit parah dan sangat ingin berjumpa dengan putra semata wayangnya. Pria tersebut meminta tolong karena Yoonjae memiliki wajah yang mirip dengan anaknya yang sudah hilang bertahun-tahun.

h. Setia Kawan

Dibuktikan ketika Yoonjae berusaha untuk melakukan apapun demi temannya, sebagai bentuk kepedulian terhadap keselamatan sahabatnya, Gon.

D. Daftar Pustaka

- Amaliyah, Thoiah. (2022). *Analisis Perilaku Tokoh Utama Penderita Alexithymia Dalam Novel Almond Karya Sohn Won-Pyung*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Malang.
- Anisa, P., & Sirodjul, M. (2022). Psikologi Sastra Dalam Novel Almond Karya Sohn Won-Pyung. *Jurnal Diksatrasia*, Vol. 6, No. 2, hlm. 267-274.
- Rahimah, A., & Fitrha N.J. (2022). Karakter Tokoh Utama Pada Novel Terjemahan "Almond" Karya Sohn Won-Pyung. *Jurnal Education and Development*, Vol. 10, No. 1, hlm. 429-432.